

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017**

***Interim Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2017***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	10	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

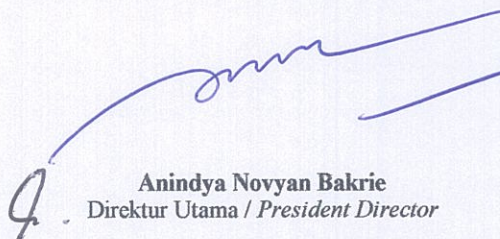
1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

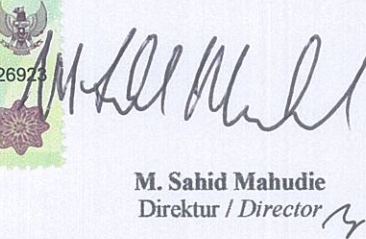
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director



Jakarta,
19 Mei 2017/ May 19, 2017


M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2017
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. A17051901A2.1VMA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Visi Media Asia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. A17051901A2.1VMA

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Visi Media Asia Tbk

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2017, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)Laporan No. A17051901A2.1VMA (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)Report No. A17051901A2.1VMA (continued)

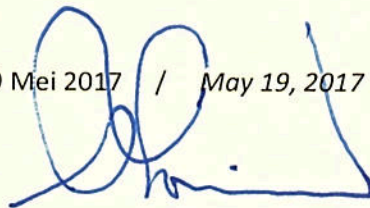
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2017 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

19 Mei 2017 / May 19, 2017



Dr. M. Achsin, SE., SH., MM., M.Ec.Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CA., CPA., CLA., CRA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0064

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33,37	57.830.608	37.624.879	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,32,33,37	45.750.000	45.750.000	Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya	6,32,33,37	3.208.855	10.449.201	Restricted funds
Piutang usaha	7,31,32,33,37			Trade receivables
Pihak berelasi		8.511.310	8.509.164	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp40.832.407 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp40.837.537 pada tanggal 31 Desember 2016		1.049.376.745	970.868.397	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp40,832,407 as of March 31, 2017 and Rp40,837,537 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain	8,32,37			Other receivables
Pihak berelasi		1.631.528	1.466.790	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp362.329 pada tanggal 31 Maret 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016		13.027.980	14.905.402	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp362,329 as of March 31, 2017 and as of December 31, 2016
Persediaan materi program	9,35	498.287.118	509.448.125	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	10	30.862.226	19.582.339	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	11	1.147.350.465	1.109.513.162	Other current assets
Total Aset Lancar		2.855.836.835	2.728.117.459	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	19e	43.857.883	34.009.327	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	31c,32,37	644.494.083	643.201.534	Due from related parties
Aset derivatif	32,33,36,37	28.645.013	17.830.795	Derivative assets
Investasi pada entitas asosiasi	31e	1.023.530	1.023.530	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.899.669.431	1.896.541.866	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.055.484.224 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp1.031.797.154 pada tanggal 31 Desember 2016	12	835.163.495	839.013.472	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,055,484,224 as of March 31, 2017 and Rp1,031,797,154 as of December 31, 2016
Goodwill	13	606.843.129	606.843.129	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	19a	7.550.747	13.707.569	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	14,32,33,37	57.327.089	56.262.486	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.124.574.400	4.108.433.708	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.980.411.235	6.836.551.167	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	15,31,32,33,37			Trade payables
Pihak berelasi		1.204.125	6.370.027	Related parties
Pihak ketiga		259.316.671	321.000.987	Third parties
Utang lain-lain	16,32,33,37			Other payables
Pihak ketiga		5.861.723	5.741.107	Third parties
Uang muka pelanggan	17	48.726.551	52.839.227	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18,32,33,37	138.038.945	123.129.282	Accrued expenses
Utang pajak	19b	378.047.046	300.837.367	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	20,32,33,37	218.335.833	213.566.268	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	21,32,37	6.272.022	5.034.778	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.055.802.916</u>	<u>1.028.519.043</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	31d,32,37	1.295.340	1.295.340	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	20,32,33,37	3.056.701.663	2.989.927.752	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	21,32,37	9.270.620	6.783.726	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	221.404.862	182.775.795	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.288.672.485</u>	<u>3.180.782.613</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>4.344.475.401</u>	<u>4.209.301.656</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016		1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	1a,1b,23 19g,24	481.181.053	481.181.053	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(55.673.741)	(33.270.109)	Remeasurement on employee benefits liability
Defisit		(133.304.679)	(151.766.783)	Deficit
Sub-total		2.095.715.349	2.099.656.877	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	540.220.485	527.592.634	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.635.935.834	2.627.249.511	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.980.411.235	6.836.551.167	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2017 Tiga Bulan/ Three Months	2016 Tiga Bulan/ Three Months	
PENDAPATAN USAHA	27,31,34	665.133.377	519.028.187	REVENUE
BEBAN USAHA	28,31,34			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		214.246.728 260.751.754	159.412.476 208.236.082	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		474.998.482	367.648.558	Total Operating Expenses
LABA USAHA		190.134.895	151.379.629	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	34	25.791.850	117.516.114	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan sewa	34	1.066.060	945.929	Rent income
Pendapatan bunga	34	589.148	302.223	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap	12,34	188.595	1.125.551	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan - neto	29,34	(122.169.083)	(123.657.109)	Interest and finance charges - net
Beban dan denda pajak	19g,34	(6.149.970)	(5.231.645)	Tax expenses and penalties
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	31e,34	-	(3.604)	Share in net losses of associates
Lain-lain - neto	34	348.475	(91.120)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(100.334.925)	(9.093.661)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		89.799.970	142.285.968	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c,34	(57.368.625)	(47.714.566)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		32.431.345	94.571.402	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	22	(30.828.137)	(19.473.623)	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	19e	7.083.115	4.545.187	Income tax on item in other comprehensive income
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(23.745.022)	(14.928.436)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		8.686.323	79.642.966	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2017 Tiga Bulan/ Three Months	2016 Tiga Bulan/ Three Months	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18.462.104	85.664.714	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	13.969.241	8.906.688	Non-controlling interest
Total		32.431.345	94.571.402	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3.941.528)	71.739.016	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	12.627.851	7.903.950	Non-controlling interest
Total		8.686.323	79.642.966	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)				BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)
	30	1,121	5,203	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2016	1.803.512.716	469.305.278	(19.140.700)	(560.406.580)	1.693.270.714	463.848.767	2.157.119.481	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Laba neto periode berjalan	26	-	-	85.664.714	85.664.714	8.906.688	94.571.402	<i>Net income during the period</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	26	-	(13.925.698)	-	(13.925.698)	(1.002.738)	(14.928.436)	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Maret 2016	1.803.512.716	469.305.278	(33.066.398)	(474.741.866)	1.765.009.730	471.752.717	2.236.762.447	<i>Balance as of March 31, 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Saldo Laba/Retained Earnings								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2017	1.803.512.716	481.181.053	(33.270.109)	(151.766.783)	2.099.656.877	527.592.634	2.627.249.511	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Laba neto periode berjalan	26	-	-	18.462.104	18.462.104	13.969.241	32.431.345	<i>Net income during the period</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	26	-	(22.403.632)	-	(22.403.632)	(1.341.390)	(23.745.022)	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo 31 Maret 2017	1.803.512.716	481.181.053	(55.673.741)	(133.304.679)	2.095.715.349	540.220.485	2.635.935.834	<i>Balance as of March 31, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2017 Tiga Bulan/ Three Months	2016 Tiga Bulan/ Three Months	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		582.515.337	553.964.521	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(395.591.816)	(368.147.113)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(103.458.690)	(20.034.235)	Cash paid to employees and for other operating activities
				Net cash generated from (used in) operations
Kas neto diperoleh dari operasi		83.464.831	165.783.173	Cash receipt from:
Penerimaan dari:				Interest received
Pendapatan bunga		589.148	302.223	Cash paid for:
Pembayaran untuk:				Interest and finance charges
Bunga dan beban keuangan	18,29	(36.110.064)	(48.490.119)	Corporate income taxes
Pajak penghasilan badan		(10.313.587)	(29.612.759)	Tax penalties
Denda pajak		(2.575.523)	(902.198)	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		35.054.805	87.080.320	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari dana yang dibatasi penggunaannya	6	7.240.346	-	Proceeds from restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	270.364	1.266.964	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12	(16.316.984)	(24.213.563)	Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi	31c	(1.292.549)	(1.956.142)	Increase in due from related parties
Pembayaran aset tidak lancar lainnya		(1.064.603)	(138.162)	Payment of other non-current assets
Penerimaan dari investasi jangka pendek	5	-	79.273.879	Proceeds from short-term investment
Penerimaan dari aset tidak lancar lainnya		-	278.656	Proceed from other non-current assets
Penempatan investasi jangka pendek		-	(41.250.000)	Placement of short-term investment
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		-	(7.367.058)	Placement in restricted funds
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(11.163.426)	5.894.574	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2017 Tiga Bulan/ Three Months	2016 Tiga Bulan/ Three Months	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(3.645.035)	(1.984.367)	Payment of consumer finance liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		-	(64.677.194)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi			(304.814)	Payment of due to related parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(3.645.035)</u>	<u>(66.966.375)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS NETO		20.246.344	26.008.519	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	37.624.879	64.919.874	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(40.615)</u>	<u>(404.381)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>57.830.608</u>	<u>90.524.012</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the interim consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 68 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated May 15, 2015 in connection with changes and reaffirmation in Articles of Association in order to comply with Regulation of Financial Service Authorization No. 32/POJK.04/2014 regarding plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Boards of Commissioners of the Company. For the changes in Article Associates and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0932336 dated May 15, 2015 and registered in the Company Register No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 dated May 15, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is conducting, among others, trading and business management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The Company is domiciled in Jakarta and its registered office address is at Wisma Bakrie 2, 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Erick Thohir *)
Komisaris	Omar Luthfi Anwar
Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa
Direksi	
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur	Robertus Bismarka Kurniawan
Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	Otis Hahyari
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie
Direktur	David Eric Burke
Direktur Independen	Neil Ricardo Tobing

*) Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri tanggal 23 Januari 2017, Erick Thohir mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan terhitung efektif pada tanggal 19 Januari 2017.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2015, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 69 oleh Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 15 Mei 2015.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo
Anggota	Asis Marsuki
Anggota	Ivan Permana

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.772 dan 2.892 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Board of Commissioners		
Erick Thohir	Erick Thohir	President Commissioner
Omar Luthfi Anwar	Omar Luthfi Anwar	Commissioner
Rosan Perkasa Roeslani	Rosan Perkasa Roeslani	Commissioner
Raden Mas Djoko Setiotomo	Raden Mas Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
Setyanto Prawira Santosa	Setyanto Prawira Santosa	Independent Commissioner
Board of Directors		
Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	Vice President Director
Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	Director
Otis Hahyari	Otis Hahyari	Director
Muhammad Sahid Mahudie	Muhammad Sahid Mahudie	Director
David Eric Burke	David Eric Burke	Director
Neil Ricardo Tobing	Neil Ricardo Tobing	Independent Director

*) Based on notification Letter of Resignation dated January 23, 2017, Erick Thohir resigned as President Commissioner of the Company effective on January 19, 2017.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were based on the Minutes of General Extraordinary Shareholders' Meeting on April 17, 2015, as stated in Notarial Deed No. 69 of Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., dated May 15, 2015.

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Asis Marsuki	Member
Ivan Permana	Member

The Group had 2,772 and 2,892 permanent employees as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (unaudited), respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	1.205.868.688	99,9999	1.170.905.350
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	40.355.660	100,0000	40.375.322
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	46.451.596	99,9991	46.451.672
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	105.243.895	99,0000	101.687.423
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	3.133.381.866	89,9997	2.973.235.203
PT Bedigital Konektivitas Asia	Jakarta	2015	Jasa multimedia dan telekomunikasi/ Multimedia and telecommunication service	99,9765%	94.744.684	99,9765%	91.309.848
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
<u>Melalui / Through VMB</u>							
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	2.795.735.025	99,9997	2.632.986.734
PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)	Jakarta	2014	Jasa informasi dan komunikasi dan konsultan manajemen/ Information and communication and management service	99,92	1.257.887	99,92	1.257.887

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Subsidiaries

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<i>Melalui / Through CAT</i>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.505.663	90,0000	9.517.899
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.505.663	90,0000	9.511.142
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.514.889	90,0000	9.523.854
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.522.655	90,0000	5.029.129
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	8.050.000	90,0000	8.060.875
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.507.721	90,0000	9.518.068
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.532.269	90,0000	9.543.073
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.505.096	90,0000	9.510.193
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	8.075.737	90,0000	8.079.237
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/ and Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	9.526.760	90,0000	9.537.635
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/ and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	8.076.635	90,0000	8.087.510
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah Produksi/ Production House	75,0000	3.007.647.441	75,0000	21.552.441
<i>Melalui / Through LM</i>							
PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	405.424	90,0000	149.009
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	397.065	90,0000	593.899

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru	Medan dan Pekanbaru	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	403.334	90,0000	434.327
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung	Yogyakarta dan Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	631.878	90,0000	626.895
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon	Makassar dan Ambon	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	620.924	90,0000	618.999
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu	Banjarmasin dan Bengkulu	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	713.831	90,0000	307.350
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya	Palembang dan Palangkaraya	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	576.596	90,0000	529.313
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak	Kendari dan Pontianak	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	170.450	90,0000	203.499
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.066.385	90,0000	1.090.763
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau	Bali dan Kep. Riau	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	522.813	90,0000	587.969
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu	Lombok dan Palu	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	529.616	90,0000	554.868

Kelompok Usaha memiliki ijin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

1. UMUM (Lanjutan)

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

1. GENERAL (Continued)

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.*

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In February 2015, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT purchased additional shares to increase its ownership interest to 75%.

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and*
2. *PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 31e). Jumlah kerugian yang timbul atas hilangnya kontrol dari DMA sebesar Rp3.700.748 dan diakui sebagai bagian "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, SH, No. 13, IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, IPN belum beroperasi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 31e). The amount of losses attributable to loss of DMA amounted to Rp3,700,748 and was recognized as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

On June 30, 2014, based on Notarial Deed No. 13 of Firdhonal, SH, IMC establishment PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with ownership of 99.92% which is IPN activities is information and communication and management consultant services. Until completion of financial statements, IPN not yet operating.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn, Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sependangali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 13) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CATV Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (“ATVJI”) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (“ATVLI”) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”) selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mention in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (“ATVJI”) and the Indonesian Association of Local Television (“ATVLI”) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

*The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued that is Regulation of, Minister of Communication and information of the Republic of Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. Permenkominfo No. 32 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVLI to the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28 Defendant II, and Intervening 29 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PTTUN”) Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25 Defendant II, and Intervening 26 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

According of this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta (“PTTUN Jakarta”) and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam has received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam beserta kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya masih berdiskusi untuk menentukan langkah hukum luar biasa yaitu peninjauan kembali putusan hakim pada tingkat pertama, banding dan kasasi tersebut.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Mei 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (Continued)

In relation to this decision by PTTUN, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

As of March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

As of the date of consolidation financial statements, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam together with kemenkominfo and other television stations still discussion for assesses extraordinary law steps which is judicial review for the decision on first level, appeal and cassation.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

h. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 19, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emiten or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (a) Power to direct over more relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, each component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including *goodwill*), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as *goodwill*. In case of negative *goodwill*, such amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.719	1.732	Hongkong Dollar
Euro	14.228	14.162	Euro
Dolar Amerika Serikat (AS)	13.321	13.436	United States (US) Dollar
Dolar Singapura	9.532	9.299	Singapore Dollar
Yen Jepang	119	115	Japanese Yen

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The closing exchange rates used as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 32).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”).*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the interim consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(3) Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Dana yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Restricted Funds

Restricted funds that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted funds to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan komputer dan kendaraan	4 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Studio and broadcasting equipment
Furniture and office equipment
Computer equipment and vehicles

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the interim consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the year the assets are derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight line method over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the interim consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The present value of defined benefit obligation, current service cost and cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the interim consolidated financial statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of longterm government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters (“SKP”) are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

u. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan."
2. Penyesuaian PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim."
3. Penyesuaian PSAK 24 "Imbalan Kerja."
4. Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan."
5. Penyesuaian PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan."
6. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi."

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 69 "Agrikultur."
2. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan."
3. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap."
4. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan."

Sampai dengan tanggal pelaporan, manajemen masih mengevaluasi atas dampak penerapan standar dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).*

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are:

- 1. Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative."*
- 2. Adjustments to PSAK 3 "Interim Financial Statements."*
- 3. Adjustments to PSAK 24 "Employee Benefits."*
- 4. Amendments to PSAK 58 "Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operations."*
- 5. Adjustments to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures."*
- 6. ISAK 31 "Intrepretation for soping PSAK 13 Investment Property."*

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are:

- 1. PSAK 69 "Agricullture."*
- 2. Amendments to PSAK 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative."*
- 3. Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets."*
- 4. Amendments to PSAK 46 "Income Taxes."*

As of the reporting date, the management is still evaluating the impact of amendment and interpretations of these standards to the Company financial statements.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 32).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 32).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 12).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 12).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas (Catatan 14).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 12 dan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of available-for-sale financial
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows (Note 14).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the interim consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 12 and 13).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and *goodwill*.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Kas	1.822.234	3.454.624	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.583.925	10.526.592	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	8.356.950	6.141.716	Deutsche Bank AG
PT Bank Permata Tbk	6.006.694	5.262.551	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.610.240	2.787.368	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.088.501	4.182.118	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.475.073	1.044.061	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.633.891	235.733	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BRI Syariah	714.062	604.619	PT Bank BRI Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	914.187	822.123	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>51.383.523</u>	<u>31.606.881</u>	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.696.495	1.707.684	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	329.812	332.538	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	203.434	125.865	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.012	2.012	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	131.289	133.034	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>2.363.042</u>	<u>2.301.133</u>	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362	794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	<u>53.746.927</u>	<u>33.908.808</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Syariah	1.000.000	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega Tbk	261.447	261.447	PT Bank Mega Tbk
Total setara kas	<u>2.261.447</u>	<u>261.447</u>	Total cash equivalent
Total	<u>57.830.608</u>	<u>37.624.879</u>	Total

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for long-term bank loans with no restriction in use (Note 20).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dalam mata uang rupiah sebesar Rp261.447 dengan suku bunga sebesar 7,05% dan 6,25%.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Kelompok Usaha mencatat deposito berjangka syariah pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT Bank Mega Tbk - Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.000.000 dengan jangka waktu 2 (dua) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persentase nisbah mudharabah bagi hasil masing-masing sebesar 13,45% - 86,55 % dan 52,95% - 47,05%.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebesar Rp45,75 miliar terdiri dari Rp25 miliar, Rp16,25 miliar dan Rp4,5 miliar dengan jangka waktu 6 bulan dan 1 tahun dari tanggal 21 Maret 2017 sampai dengan 21 September 2017, 23 Maret 2017 sampai dengan 23 September 2017 dan 23 Juni 2016 sampai dengan 23 Juni 2017 dengan tingkat bunga 5% per tahun.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada Credit Suisse, AG, Cabang Singapura pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp3.208.855 dan Rp10.449.201 yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, ditempatkan dalam mata uang Dolar AS dan dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20).

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi		
PT Bakrie Telecom Tbk	3.579.311	3.579.311
PT Digital Media Asia	2.044.628	1.914.766
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	<u>2.887.371</u>	<u>3.015.087</u>
Total pihak berelasi	<u>8.511.310</u>	<u>8.509.164</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of March 31, 2017, and December 31, 2016, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Mega Tbk with maturity of one (1) month and automatically can be extended denominated in Rupiah amounting to Rp261.447 with interest rates of 7.05% and 6.25%, respectively.

On March 31, 2017, Group have recorded time deposit syariah in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and PT Bank Mega Tbk - Unit Usaha Syariah each amounted to Rp1.000.000 and Rp1.000.000 and having a term of two (2) months and automatically can be extended with percentage of nisbah mudharabah profit sharing of 13.45% - 86.55% and 52.95% - 47.05%, respectively.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

The Company have placement time deposits in PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounted to Rp25 billion consists of Rp45.75 billion, Rp16.25 billion and Rp4.5 billion which have a term of 6 months and 1 years from March 21, 2017 to September 21, 2017, March 23, 2017 to September 23, 2017 and June 23, 2016 to June 2017 with interest rate 5% per annum, respectively.

6. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds placed with Credit Suisse, AG Singapore Branch as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp3,208,855 and Rp10,449,201 classified as current assets were placed in US Dollar currency dan used as collateral for interest payments of long-term bank loan (Note 20).

7. TRADE RECEIVABLES

Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Digital Media Asia
Others (each below
Rp1.5 billion)
Total related parties

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahtera Insan Mandiri	184.629.060	186.222.960	PT Bahtera Insan Mandiri
PT Wira Pamungkas Pariwisata	149.868.287	140.475.597	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Widyaduta Inti Selaras	82.057.360	43.452.736	PT Widyaduta Inti Selaras
PT Dwi Sapta Pratama	68.204.643	36.383.489	PT Dwi Sapta Pratama
PT Cipta Pratama Kreasi	33.073.795	22.930.067	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Artek n Partners	29.982.056	20.934.110	PT Artek n Partners
PT Inter Pariwisata Global	29.049.701	17.172.598	PT Inter Pariwisata Global
PT Dian Mentari Pratama	22.699.977	22.609.388	PT Dian Mentari Pratama
PT Bintang Media Mandiri	19.637.565	22.153.703	PT Bintang Media Mandiri
PT Matari Advertising	18.995.705	9.152.262	PT Matari Advertising
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	16.718.875	30.748.573	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Activate Media Nusantara	16.143.713	18.298.954	PT Activate Media Nusantara
PT Pro Aktif Mediathama	13.894.642	4.044.480	PT Pro Aktif Mediathama
PT MPG Indonesia	12.509.795	10.855.922	PT MPG Indonesia
PT Alam Mulia Lestari	12.503.577	9.771.177	PT Alam Mulia Lestari
PT Cahaya Abadi Utama	11.970.240	9.264.240	PT Cahaya Abadi Utama
PT Awalindo Mulyatama	11.856.630	9.465.780	PT Awalindo Mulyatama
PT Tricipta Energi	11.743.988	8.747.258	PT Tricipta Energi
PT Sinergi Mitra Jayatama	11.172.609	8.309.529	PT Sinergi Mitra Jayatama
PT Cipta Adi Media Nusantara	11.086.835	1.638.912	PT Cipta Adi Media Nusantara
PT Rama Perwira	10.632.243	9.498.208	PT Rama Perwira
PT Mesurogo Communications	10.220.479	9.858.724	PT Mesurogo Communications
PT Optima Media Dinamika	10.154.104	4.833.228	PT Optima Media Dinamika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	291.403.273	354.884.039	Others (each below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	1.090.209.152	1.011.705.934	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(40.832.407)	(40.837.537)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	1.049.376.745	970.868.397	Third parties - net
Neto	1.057.888.055	979.377.561	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	15,16%	0,12%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	848.164.086	717.012.503	Rupiah
Dolar AS	250.556.376	303.202.595	US Dollar

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Total	1.098.720.462	1.020.215.098	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(40.832.407)	(40.837.537)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	1.057.888.055	979.377.561	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	303.887.320	171.086.717	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	135.029.437	389.021.401	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	115.871.108	85.858.873	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	282.687.826	61.901.111	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	261.244.771	312.346.996	<i>More than 90 days</i>
Total	1.098.720.462	1.020.215.098	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(40.832.407)	(40.837.537)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	1.057.888.055	979.377.561	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	40.837.537	39.353.813	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	-	1.539.758	<i>Provision during the period</i>
Pembukuan kembali	(5.130)	(56.034)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	40.832.407	40.837.537	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.631.528	1.466.790	Others (each below Rp2 billion)
Pihak ketiga			Third parties
PT Artha Prima Citra	1.850.000	1.850.000	PT Artha Prima Citra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	11.007.460	13.417.731	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	12.857.460	15.267.731	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	170.520	(362.329)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	13.027.980	14.905.402	Third parties - net
Neto	14.659.508	16.372.192	Net
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage of other receivables - related parties to total assets

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Program lisensi	482.546.438	491.618.271	Licensed programs
Program dalam penyelesaian	14.508.762	5.956.941	Work in-progress programs
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	1.231.918	11.872.913	In-house and commissioned programs
Total	498.287.118	509.448.125	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES (Continued)

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Sewa	11.651.676	7.066.080
Asuransi	4.696.620	7.309.675
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	14.513.930	5.206.584
Total	30.862.226	19.582.339

10. PREPAID EXPENSES

*Rent
Insurance
Others (each below
Rp2 billion)
Total*

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Uang muka kepada pemasok	1.112.437.484	1.068.423.953
Uang muka kepada karyawan	33.438.065	39.569.459
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.007.764	2.052.598
Sub-total	1.147.883.313	1.110.046.010
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(532.848)	(532.848)
Total	1.147.350.465	1.109.513.162

11. OTHER CURRENT ASSETS

*Advances to vendors
Advances to employees
Others (each below
Rp2 billion)
Sub-total
Less allowance for impairment
losses
Total*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2017	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659				31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	206.599.692	106.401	-	294.352	207.000.445	Buildings and installation
Menara, transmiter dan						Tower, transmitter and
antena	532.247.137	259.500	-	44.000	532.550.637	antenna
Peralatan studio dan						Studio and broadcasting
penyiaran	460.408.436	6.000	-	1.774.947	462.189.383	equipment
Perabotan dan peralatan						Furniture and office
kantor	51.253.106	399.423	-		51.652.529	equipment
Peralatan komputer	82.444.197	155.598	-	3.340.131	85.939.926	Computer equipment
Kendaraan	80.617.862	7.369.173	721.500	-	87.265.535	Vehicles
Sub-total	1.444.777.089	8.296.095	721.500	5.453.430	1.457.805.114	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	426.033.537	12.262.498	-	(5.453.430)	432.842.605	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.870.810.626	20.558.593	721.500	-	1.890.647.719	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	104.695.369	3.500.384	-	-	108.195.753	Buildings and installation
Menara, transmiter dan						Tower, transmitter and
antena	416.933.165	7.419.843	-	-	424.353.008	antenna
Peralatan studio dan						Studio and broadcasting
penyiaran	350.700.707	7.027.697	-	-	357.728.404	equipment
Perabotan dan						Furniture and
peralatan kantor	42.348.134	495.049	-	-	42.843.183	office equipment
Peralatan komputer	66.406.238	2.642.329	-	-	69.048.567	Computer equipment
Kendaraan	50.713.541	3.241.499	639.731	-	53.315.309	Vehicles
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	1.031.797.154	24.326.801	639.731	-	1.055.484.224	Depreciation
Jumlah Tercatat	839.013.472				835.163.495	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	205.033.072	794.301	-	772.319	206.599.692	Buildings and installation
Menara, transmiter dan						Tower, transmitter and
antena	529.913.502	2.234.436	-	99.199	532.247.137	antenna
Peralatan studio dan						Studio and broadcasting
penyiaran	452.979.057	319.888	64.300	7.173.791	460.408.436	equipment
Perabotan dan peralatan						Furniture and office
kantor	50.522.532	865.166	134.592	-	51.253.106	equipment
Peralatan komputer	79.701.549	940.526	26.194	1.828.316	82.444.197	Computer equipment
Kendaraan	75.339.409	14.276.328	9.094.878	97.003	80.617.862	Vehicles
Sub-total	1.424.695.780	19.430.645	9.319.964	9.970.628	1.444.777.089	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	371.340.904	65.037.186	373.925	(9.970.628)	426.033.537	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.796.036.684	84.467.831	9.693.889	-	1.870.810.626	Total Acquisition Cost

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	88.582.160	16.113.209	-	-	104.695.369	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	382.053.146	34.880.019	-	-	416.933.165	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	322.314.587	28.401.814	15.694	-	350.700.707	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40.399.372	2.023.825	75.063	-	42.348.134	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	56.483.770	9.945.230	22.762	-	66.406.238	Computer equipment
Kendaraan	48.940.531	10.482.613	8.709.603	-	50.713.541	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>938.773.566</u>	<u>101.846.710</u>	<u>8.823.122</u>	-	<u>1.031.797.154</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>857.263.118</u>				<u>839.013.472</u>	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2017</u>	
	<u>Tiga Bulan/ Three Months</u>	<u>Tiga Bulan/ Three Months</u>	
Program dan penyiaran (Catatan 28)	8.926.705	9.894.600	Program and broadcasting (Note 28)
Umum dan administrasi (Catatan 28)	15.400.096	15.193.125	General and administrative (Note 28)
Total	<u>24.326.801</u>	<u>25.087.725</u>	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2017</u>	
	<u>Tiga Bulan/ Three Months</u>	<u>Tiga Bulan/ Three Months</u>	
Harga jual	270.364	1.266.964	Selling price
Nilai buku	81.769	141.413	Book value
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	<u>188.595</u>	<u>1.125.551</u>	Gain on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21).

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 21).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Maret 2017 / March 31, 2017			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	20% - 85%	380.760.429	Juni 2017 - Desember 2017/ June 2017 - December 2017
Peralatan studio dan penyiaran	30% - 90%	32.392.032	Juni 2017 - September 2017/ June 2017 - September 2017
Mesin elektrik	20% - 95%	7.650.668	Agustus 2017 - September 2017/ August 2017 - September 2017
Perabotan dan peralatan kantor	60%	1.205.580	Agustus 2017 / August 2017
	30% - 95%	10.833.896	Mei 2017 - Agustus 2017/ May 2017 - August 2017
Total		432.842.605	Total

31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	30% - 95%	376.744.369	Juni 2017 - Desember 2017/ June 2017 - December 2017
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 90%	28.388.856	Juni 2017 - September 2017/ June 2017 - September 2017
Mesin elektrik	20% - 95%	7.953.719	Juni 2017 - September 2017/ June 2017 - September 2017
Perabotan dan peralatan kantor	60%	1.205.580	Mei 2016 / May 2016
	35% - 97%	11.741.013	Maret 2017 - Juli 2017/ March 2017 - July 2017
Total		426.033.537	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp518,6 miliar, USD31.093.829 juta, EUR14.782.044, GBP73.660, SGD14.918 dan JPY387.702 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp764,3 miliar, USD30,6 juta, EUR1.734.324, GBP73.660 dan SGD14.918 dan JPY38.770.200 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp518.6 billion, USD31,093,829 million, EUR14,782,044, GBP73,660, SGD14,918 and JPY387,702 as of March 31, 2017 and Rp764.3 billion, USD30.6 million, EUR1,734,324, GBP73,660, SGD14,918 and JPY38,770,200 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero).dan PT Allianz. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.899.669.431 dan Rp1.896.541.866.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp587.080.982 dan Rp556.039.290.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20 dan 21).

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169	<i>PT Lativi Mediakarya</i>
PT Bedigital Konektivitas Asia	6.121.113	6.121.113	<i>PT Bedigital Konektivitas Asia</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.847	<i>PT Cakrawala Andalas Televisi</i>
Total	606.843.129	606.843.129	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are insured to PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero) and PT Allianz. These insurance companies are not affiliated with the Group.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,899,669,431 and Rp1,896,541,866, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp587,080,982 and Rp556,039,290, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities obtained from Credit Suisse and for consumer finance liabilities (Notes 20 and 21).

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka investasi	31.160.000	31.160.000	Advance of investments
Jaminan sewa	13.574.559	12.367.431	Rental deposits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	12.592.530	12.735.055	Others (each below Rp2 billion)
Total	57.327.089	56.262.486	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 46 dari Firdhonal, SH, AGM menjual seluruh kepemilikan atas aset keuangan AFS pada PT Viva Sport Indonesia 1 dengan kepemilikan 5% sebesar Rp100.000.

On December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 46 of Firdhonal, SH, AGM sale all of ownership in AFS financial asset represents a 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1 amounting to Rp100,000.

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	56.680.335	55.610.148	Rupiah
Dolar AS	646.754	652.338	US Dollar
Total	57.327.089	56.262.486	Total

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.204.125	6.370.027	Others (each below Rp2 billion)
Pihak ketiga			Third parties
<u>Program</u>			<u>Program</u>
PT Tripar Multivision Plus	72.105.577	67.167.177	PT Tripar Multivision Plus
PT Soraya Intercine Films	26.952.316	32.857.952	PT Soraya Intercine Films
PT Liga Indonesia	7.147.877	-	PT Liga Indonesia
PT Kompak Mantap Indonesia	6.130.651	6.213.685	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Teguh Bakti Mandiri	5.847.141	-	PT Teguh Bakti Mandiri
CBS Broadcast Inter	5.204.715	5.249.647	CBS Broadcast Inter
PT Pidi Visual Project	434.000	7.581.877	PT Pidi Visual Project

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Spectrum Film	3.875	26.477.052	<i>Spectrum Film</i>
PT Dunia Visitama Produksi	-	5.356.026	<i>PT Dunia Visitama Produksi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	28.004.830	71.737.482	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-total	151.830.982	222.640.897	<i>Sub-total</i>
Operasional			<i>Operational</i>
PT Garuda Dua	6.748.694	-	<i>PT Garuda Dua</i>
PT Indosat Tbk	5.568.000	2.455.410	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Media Penta Technology	3.161.978	352.968	<i>PT Media Penta Technology</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	92.007.017	95.551.713	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	107.485.689	98.360.090	<i>Sub-total</i>
Total pihak ketiga	259.316.671	321.000.987	<i>Total third parties</i>
Total	260.520.796	327.371.014	<i>Total</i>
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,03%	0,15%	<i>Percentage of trade payables - related parties to total liabilities</i>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	25.193.777	52.087.292	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	36.230.413	64.312.495	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	16.072.014	67.606.121	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	54.797.867	26.028.749	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	128.226.725	117.336.357	<i>More than 90 days</i>
Total	260.520.796	327.371.014	<i>Total</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	208.428.256	155.823.698	Rupiah
Dolar AS	49.980.045	65.789.852	US Dollar
Euro	2.104.609	2.263.275	Euro
Lain-lain	7.886	103.494.189	Others
Total	260.520.796	327.371.014	Total

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.861.723 dan Rp5.741.107.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	5.712.346	4.407.916	Rupiah
Dolar AS	127.293	1.322.027	US Dollar
Lain-lain	22.084	11.164	Others
Total	5.861.723	5.741.107	Total

16. OTHER PAYABLES

Other payables represents other payables to third parties as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp5,861,723 and Rp5,741,107, respectively.

The details of other payables based on original currency were as follows:

17. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Uang muka sewa aset	39.970.900	43.524.056	Advances for rental of assets
Uang muka pelanggan	8.755.651	9.315.171	Customer advances
Total	48.726.551	52.839.227	Total

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Produksi <i>in-house</i>	67.804.943	67.119.872	<i>In-house production</i>
Gaji	28.502.096	23.165.538	Salary
Bunga	18.323.023	20.709.820	Interest
Sewa	5.569.941	85.616	Rental
Utilitas	1.695.033	1.574.248	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	16.143.909	10.474.188	Others (each below Rp1 billion)
Total	138.038.945	123.129.282	Total

Dalam proses *refinancing*, beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang akan dibayarkan saat selesai proses *refinancing*. Beban bunga masih harus dibayar untuk periode Januari sampai dengan Maret 2017 dihitung berdasarkan estimasi manajemen.

In the refinancing process, interest expenses of long-term bank loan will be paid upon completion of the refinancing process. Accrued interest for period January to March 31, 2017 is calculated based on management estimation.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

a. Claims for Tax Refund

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp7.550.747 dan Rp13.707.569 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp7,550,747 and Rp13,707,569 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	7.640.101	7.016.531	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	57.509.160	55.190.769	<i>Article 21</i>
Pasal 23	62.334.192	49.492.521	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.922.569	6.922.569	<i>Article 25</i>
Pasal 26	45.810.035	38.691.806	<i>Article 26</i>
Pasal 29	115.219.093	71.555.436	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	82.611.896	71.967.735	<i>Value Added Tax</i>
Total	378.047.046	300.837.367	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Kini	(60.134.066)	(49.702.246)	<i>Current</i>
Tangguhan	2.765.441	1.987.680	<i>Deferred</i>
Total	(57.368.625)	(47.714.566)	Total

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	89.799.970	142.285.968	<i>Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	(71.337.865)	(56.621.256)	<i>Income before tax subsidiaries and elimination transaction</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	18.462.105	85.664.712	<i>Gain before income tax - Company</i>
Beda temporer	120.094	683.121	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(65.098.489)	(102.109.033)	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(46.516.290)	(15.761.200)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	-	(35.155.151)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i>
Kompensasi rugi fiskal	(46.516.290)	(50.916.351)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
VMB	491.911	-	<i>VMB</i>
LM	7.192.965	13.750.936	<i>LM</i>
CAT	52.449.190	35.958.310	<i>CAT</i>
Total	60.134.066	49.709.246	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	-	-	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	71.555.436	140.958.463	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penghapusan utang/provisi pajak penghasilan			<i>Written off income tax payables/provision</i>
Pembayaran pajak	-	(6.391.805)	<i>Payments of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(16.470.409)	(25.655.047)	<i>Prepayments of income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	115.219.093	158.620.857	<i>Tax Payable Article 29</i>

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2017	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
<u>Entitas Induk</u>					<u><i>Parent</i></u>
Liabilitas imbalan kerja	2.953.137	(20.322)	642.355	3.575.170	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	11.629.072	-	11.629.072	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset tetap	1.127.080	-	-	1.127.080	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(4.080.217)	(11.608.750)	(642.355)	(16.331.322)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<u>Entitas Anak</u>					<u><i>Subsidiaries</i></u>
Akumulasi rugi fiskal	11.573.034	(177.550)	-	11.395.484	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	42.532.988	2.159.943	7.083.115	51.776.046	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya	10.433.181	(1.285)	-	10.431.896	<i>Allowance for impairment losses on receivables, other receivable and other current assets</i>
Aset tetap	(18.956.842)	817.747	-	(18.139.095)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.573.034)	(33.414)	-	(11.606.448)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	34.009.327	2.765.441	7.083.115	43.857.883	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		2.765.441	7.083.115		<i>Deferred Income Tax Expense</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.849.498	541.777	561.862	2.953.137	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	8.788.788	(8.788.788)	-	-	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	368.792	758.288	-	1.127.080	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.007.078)	7.488.723	(561.862)	(4.080.217)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	11.482.880	90.154	-	11.573.034	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	15.493.097	23.056.643	3.983.248	42.532.988	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya	8.341.267	2.091.914	-	10.433.181	Allowance for impairment losses on receivables, other receivable and other current assets
Aset tetap	(3.629.194)	(15.327.648)	-	(18.956.842)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.482.880)	(90.154)	-	(11.573.034)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	20.205.170	9.820.909	3.983.248	34.009.327	Deferred Tax Assets - Net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	16.238.192	(16.238.192)	-	-	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.778.293	(1.778.293)	-	-	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(18.618.506)	18.618.506	-	-	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(602.021)	602.021	-	-	Deferred Tax Liabilities - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		10.422.930	3.983.248		Deferred Income Tax Expense

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Induk

Parent

Pada tahun 2015, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 0008/204/11/054/15 tanggal 22 Desember 2015 atas tunggakan pajak penghasilan Pasal 26 dan sanksi administrasi sebesar Rp2.633.534. Perusahaan telah melunasi SKPKB tersebut sebesar Rp1.346.983 dan Rp1.000.000 pada tahun 2016 dan 2015 dan sisanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim berkaitan dengan pengampunan pajak.

In 2015, Parent Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 0008/204/11/054/15 dated December 22, 2015 for income tax article 26 and administration sanction amounting to Rp2,633,534. The Company settled the SKPKB amounting to Rp1,346,983 and Rp1,000,000 in 2016 and 2015 and the remaining are charged in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to tax amnesty.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tanggal 31 Maret 2017, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk periode masa pajak tahun 2015 sebesar Rp2.575.523.

As of March 31, 2017, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Value added tax (VAT) for the fiscal year 2015 amounting to Rp2,575,523.

Pada tanggal 31 Maret 2016, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 25 untuk periode masa pajak April 2015 sebesar Rp257.853.

As of March 31, 2016, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Article 25, period of April 2015 amounting to Rp257,853.

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2016, LM menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2016, LM received Tax Collection Letters (STP) as specified below:

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 23/ Article 23</u>	<u>Pasal 26/ Article 26</u>	<u>Pasal 25/29 / Article 25/29</u>	<u>Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	-	5.647.256	490.608	-	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	-	-	-	8.553.123	-	-	STP for fiscal year 2017
Total	-	-	-	14.200.379	490.608	-	Total

LM telah melunasi sebagian STP tersebut di tahun 2017 dan sisa tagihan STP yang belum dibayar tersebut dicatat sebagai bagian utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

LM settled partially the aforementioned STP in 2017, and the remaining unpaid STP are recorded as part of tax payable in the interim consolidated statements of financial statements.

Pada tahun 2015, LM menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

On 2015, LM received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as specified below:

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 23/ Article 23</u>	<u>Pasal 26/ Article 26</u>	<u>Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)</u>	<u>Pasal 25/29 / Article 25/29</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
STP untuk tahun fiskal 2014	186.152	-	61.574	52.206	1.347	-	STP for fiscal year 2014
STP untuk tahun fiskal 2015	120.552	27.736	-	38.369	27.255.164	726.060	STP for fiscal year 2015
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	-	-	35.210.499	-	STP for fiscal year 2016
Total	306.704	27.736	61.574	90.575	62.467.010	726.060	Total

LM telah melunasi sebagian STP tersebut di tahun 2016 dan sisa tagihan STP yang belum dibayar tersebut dicatat sebagai bagian utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

LM settled partially the aforementioned STP in 2016, and the remaining unpaid STP are recorded as part of tax payable in the interim consolidated statements of financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2016, VMB menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	PPN/ VAT	
SKP untuk tahun fiskal 2014	9.061	6.259	<i>SKP for fiscal year 2014</i>
SKP untuk tahun fiskal 2015	4.179	105.268	<i>SKP for fiscal year 2015</i>
Total	13.240	111.527	Total

Kewajiban perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

g. Pengampunan pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 27 Desember 2016 sebesar Rp11.875.775.

19. TAXATION (Continued)

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2016, VMB received Tax Collection Letter as follows:

	PPN/ VAT	
<i>SKP for fiscal year 2014</i>	6.259	
<i>SKP for fiscal year 2015</i>	105.268	
Total	111.527	Total

The Company fully settled those tax liabilities in 2016.

g. Tax amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4 to December 27, 2016 amounting to Rp11,875,775

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.142.603.459	2.161.100.523	<i>Credit Suisse AG, Singapore Branch</i>
Biaya <i>redemption premium</i> masih harus dibayar	1.143.704.002	1.057.889.698	<i>Accrued redemption premium</i>
Total	3.286.307.461	3.218.990.221	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	218.335.833	213.566.268	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	3.067.971.628	3.005.423.953	<i>Non-current portion at nominal value</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.269.965)	(15.496.201)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	3.056.701.663	2.989.927.752	Non-Current Portion at Amortized Cost

20. LONG-TERM BANK LOANS

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta. Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening *Reserve Account*, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger, Facility Agent, Security Agent* dan *Offshore Account Bank* dan Credit Suisse International bertindak sebagai *Hedge Counterparty*.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank AG, Hong Kong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/ or Subsidiaries. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent, Security Agent and Offshore Account Bank and Credit Suisse International acted as Hedge Counterparty.

The interest rate per annum is 7.75% plus three (3) months LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installments, with the remaining 40% payable at the final installment. The first installment is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.

In addition to the principal and interest amounts, the Company required to pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid in more than twelve (12) months after the utilization date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 up to December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 Juni 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium* tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 31 Maret 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMS di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana IMC, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor IMC telah dibebaskan dari gadai atas saham.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melalui entitas anaknya (LM dan CAT) telah menandatangani perjanjian pendanaan kembali dengan fasilitas pinjaman sebesar USD166 juta (*Term Sheet Loan Senior Facility*) dan Perusahaan juga menandatangani perjanjian pendanaan kembali untuk pembayaran beban bunga yang masih terutang (*Term Sheet Loan Junior Facility*). Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu antara 36 bulan sampai dengan 60 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman dan dijamin oleh Perusahaan, RS, CAT, LM, IMC, AGM dan VMB.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 up to March 31, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on June 30, 2015; and 2.00:1 thereafter; and*
- *at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on March 31, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.*

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

For the purpose of IMC's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

On December 28, 2016, the Company through subsidiaries (LM and CAT) entered refinancing agreement with loan facility amounting to USD166 million (Term Sheet Senior Facility) and the Company also entered refinancing agreement for repay interest payable (Term Sheet Loan Junior Facility). This facility is due within thirty six (36) to sixty (60) months since signing date and secured by the Company, RS, CAT, LM, IMC, AGM and VMB.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

<u>Konsumen</u>	<u>Jenis</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>Type</u>	<u>Lessors</u>
PT BCA Finance	Kendaraan	9.625.419	9.530.670	Vehicle	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	1.733.090	1.527.729	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan	1.700.574	421.866	Vehicle	PT Astra Sedaya Finance
Mitsui Leasing	Kendaraan	223.154	338.239	Vehicle	Mitsui Leasing
PT BII Finance	Kendaraan	1.742.285	-	Vehicle	PT BII Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	108.416	-	Vehicle	Dipo Star Finance
PT Buana Finance	Kendaraan	409.704	-	Vehicle	PT Buana Finance
Total		15.542.642	11.818.504		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		6.272.022	5.034.778		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		9.270.620	6.783.726		Long-Term Portion

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group had consumer finance liabilities to:

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			Minimum payments due in the years:
2017	6.371.841	5.751.006	2017
2018	7.100.802	4.375.653	2018
2019	3.094.275	3.548.242	2019
2020	1.252.408	-	2020
2021	29.337	-	2021
Total pembayaran minimum	17.848.663	13.674.901	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(2.306.021)	(1.856.397)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	15.542.642	11.818.504	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	6.272.022	5.034.778	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	9.270.620	6.783.726	Long-Term Portion

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 12).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 12).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, CAT dan LM pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 15 Mei 2017 sedangkan VMB pada tanggal 10 Mei 2017 dan 22 Maret 2016.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability the Company, IMC, CAT and LM as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its reports dated May 15, 2017 while VMB on May 10, 2017 and March 22, 2016, respectively.

The Group has applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the interim consolidated financial statements as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7,75% - 8,0%	8,32% - 8,4%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	<i>Mortality rate</i>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp221.404.862 dan Rp182.775.795.

The present value of employee benefits liability as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp221,404,862 and Rp182,775,795, respectively.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	2017	2016	2015	2014	2013	
Kewajiban imbalan pasti	(221.404.862)	(162.907.653)	(134.372.518)	(120.668.555)	(85.920.152)	<i>Defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	49.071.548	55.239.453	6.566.896	3.244.352	(31.542.970)	<i>Adjustment liabilities program</i>

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja / Increase (Decrease) of Benefit Liability				
	Penurunan 1% / 1% Decrease		Kenaikan 1% / 1% Increase		
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Asumsi Keuangan					Financial Assumption
Tingkat kenaikan gaji	(11.790.313)	17.652.138	13.365.196	(17.164.095)	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat diskonto	2.342.266	19.238.236	(2.008.014)	(19.335.647)	<i>Discount rate</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Laba (rugi)			Profit or loss
Beban jasa kini	5.782.523	4.634.718	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.814.031	3.061.986	<i>Interest cost</i>
Kenaikan (penurunan) transisi kewajiban	-	4.976.948	<i>Increase (decrease) transition obligation</i>
Sub-total	<u>9.596.554</u>	<u>12.673.652</u>	<i>Sub-total</i>
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	49.544.488	38.675.451	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan di asumsi aktuarial			<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Asumsi keuangan	(18.716.351)	(19.201.828)	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	<u>30.828.137</u>	<u>19.473.623</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>40.424.691</u>	<u>32.147.275</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016	
Saldo awal tahun	182.775.795	134.372.518	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses charged in the consolidated statement of:</i>
Laba rugi	9.596.554	37.390.356	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	30.828.137	18.811.414	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(1.795.624)	(7.798.493)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>221.404.862</u>	<u>182.775.795</u>	Employee Benefits Liabilities

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted and undiscounted employee benefit liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016, as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	Tidak Terdiskonto/ Undiscounted		
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	7.908.931	7.187.218	<i>One (1) year to three (3) years</i>
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	9.605.910	13.344.597	<i>Three (3) years to five (5) years</i>
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	106.284.875	135.650.026	<i>Five (5) years to ten (10) years</i>
Lebih dari sepuluh (10) tahun	1.931.553.071	3.062.898.376	<i>Over than ten (10) years</i>

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i>
PT Bakrie Global Ventura	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	<i>PT Bakrie Global Ventura</i>
PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore	1.509.523.600	9,17%	150.952.360	<i>PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore</i>
Trust A/C Clients	1.074.347.920	6,53%	107.434.792	<i>Trust A/C Clients</i>
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	<i>PT Trinugraha Thohir Media Partner</i>
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	3.876.526.187	23,55%	387.652.619	<i>Public (full amount of each below 5%)</i>
Sub-total	<u>15.429.450.400</u>	<u>93,73%</u>	<u>1.542.945.040</u>	<i>Sub-total</i>
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Credit Suisse AG Singapore				<i>Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Credit Suisse AG Singapore</i>
Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	<i>Trust A/C Clients</i>
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	<i>Public (full amount of each below 5%)</i>
Sub-total	<u>1.034.820.000</u>	<u>6,28%</u>	<u>260.567.676</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>16.464.270.400</u>	<u>100%</u>	<u>1.803.512.716</u>	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2016 / December 31, 2016			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	PT Bakrie Global Ventura
PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore	1.523.388.800	9,25%	152.338.880	PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore
Trust A/C Clients	1.074.347.920	6,53%	107.434.792	Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	3.862.660.987	23,46%	386.266.099	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore				Credit Suisse AG Singapore
Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The composition of shareholders as of March 31, 2017 and December 31, 2016 was based on report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	502.167.891	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 19g)	11.875.775	11.875.775	Tax amnesty (Note 19g)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 25)	(32.862.613)	(32.862.613)	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)
Total	481.181.053	481.181.053	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPESENDALI**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

- (1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sependali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sependali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sependali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependali" sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura

- (2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sependali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sependali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sependali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependali" dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

- (1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

- (2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPENGENDALI (Lanjutan)**

- (3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.
- (4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

- (3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.
- (4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u>	<u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar Rp32.862.613.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, total difference in value from transactions with entities under common control in the interim consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
PT Intermedia Capital Tbk Masyarakat	532.877.346	519.638.975
Ahmad Zulfikar Said	35.824	47.280
Friedrich Himawan	4.212.787	4.302.013
Yogi Andriyadi	3.197.757	3.289.388
Ahmad Rahardian	832.300	863.305
Santana Muharam	725.310	742.930
PT Jejaring Media Global	417.660	414.033
Harya Mitra Hidayat	25.986	29.085
PT Recapital Advisors	413	413
PT Entertainment Live Indonesia	(837.509)	(685.760)
PT Brown Sport management Asia	(837.509)	(685.760)
Jastiro Abi	(429.098)	(362.827)
PT Infocom Nusantara Prima	(782)	(441)
Total	540.220.485	527.592.634

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

PT Intermedia Capital Tbk Public	
Ahmad Zulfikar Said	
Friedrich Himawan	
Yogi Andriyadi	
Ahmad Rahardian	
Santana Muharam	
PT Jejaring Media Global	
Harya Mitra Hidayat	
PT Recapital Advisors	
PT Entertainment Live Indonesia	
PT Brown Sport management Asia	
Jastiro Abi	
PT Infocom Nusantara Prima	
Total	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan (rugi) komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp13.969.241 dan Rp8.906.688 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan (rugi) komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp12.627.851 dan Rp7.903.950 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income (loss) of Subsidiaries amounted to Rp13,969,241 and Rp8,906,688, respectively, for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income (loss) of Subsidiaries amounted to Rp12,627,851 and Rp7,903,950, respectively, for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016.

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUES

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Pendapatan dari iklan	664.224.836	516.674.447	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	908.541	2.353.740	<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total	665.133.377	519.028.187	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

	31 Maret / March 31,				
	2017		2016		
	Tiga Bulan/ Total	Three Months/ Percentage	Tiga Bulan/ Total	Three Months/ Percentage	
Pelanggan					Customers
PT Wira Pamungkas Pariwara	171.790.506	26%	98.500.714	19%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	493.342.871	74%	420.527.473	81%	<i>Others</i>
Total	665.133.377	100%	519.028.187	100%	Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	180.254.941	139.108.903	<i>Amortization of program material inventories</i>
Penyusutan (Catatan 12)	8.926.705	9.894.600	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Beban program	4.954.488	3.410.366	<i>Program expense</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. BEBAN USAHA (Lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (Continued)

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Sewa transponder (Catatan 35)	1.575.194	1.584.288	Transponder lease (Note 35)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	18.535.400	5.414.319	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	<u>214.246.728</u>	<u>159.412.476</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	142.633.033	120.444.839	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	24.172.173	18.879.120	Marketing
Transportasi	16.458.118	5.053.365	Transportation
Penyusutan (Catatan 12)	15.400.096	15.193.125	Depreciation (Note 12)
Sewa	14.845.505	8.498.601	Rental
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	9.596.554	12.673.652	Employee benefits expense (Note 22)
Air, listrik dan komunikasi	9.580.316	9.492.903	Water, electricity and communication
Jasa profesional	6.183.317	4.380.756	Professional fee
Kebersihan dan keamanan	5.986.439	1.831.046	Cleaning and security
Perbaikan dan pemeliharaan	4.076.062	2.810.140	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	3.394.170	2.439.003	Research and development
Perlengkapan kantor	1.274.435	1.271.923	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	7.151.536	5.267.609	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>260.751.754</u>	<u>208.236.082</u>	Sub-total
Total	<u>474.998.482</u>	<u>367.648.558</u>	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

For the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, there was no supplier with whom total purchases of program materials exceeded 10% of the consolidated revenues.

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

29. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya redemption premium	99.291.312	88.088.735	Amortization of transaction costs and redemption premium
Beban bunga pinjaman bank	33.049.116	45.487.861	Interest on bank loans

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN (Lanjutan)

29. INTEREST AND FINANCE CHARGES (Continued)

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Liabilitas pembiayaan konsumen	364.462	224.049	Consumer finance liabilities
Beban bank	309.689	363.675	Bank charges
			Loss (gain) on derivative
Rugi (laba) transaksi derivatif	(10.814.217)	(10.477.008)	transactions
Penghasilan keuangan	(31.279)	(30.203)	Financial income
Total	122.169.083	123.657.109	Total

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

30. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.462.104	85.664.714	Profit (loss) attributable to owners of the parent
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusion (Angka Penuh)	1,121	5,203	Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share (Full Amount)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	43.095	124.707	Revenue from related parties (each below Rp2 billion)
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,01%	0,02%	Percentage to Total Revenues

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 7).

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(Continued)

The related party trade receivables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are presented as part of "Trade Receivables" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 7).

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.199	515.076	<i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,00%	0,14%	Percentage to Total Operating Expenses

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 15).

Payables to related parties related to these transactions are presented as part of "Trade Payables" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 15).

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016	
PT Digital Media Asia	632.083.662	630.791.113	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Visi Perjalanan Inkubator	12.260.166	12.260.166	<i>PT Visi Perjalanan Inkubator</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	150.255	150.255	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	644.494.083	643.201.534	Total
Persentase terhadap Total Aset	9,23%	9,41%	Percentage to Total Assets

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp630,79 miliar dan Rp623,75 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp630.79 billion and Rp623.75 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp12,3 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(Continued)

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp12.3 billion represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These loans were denominated in Rupiah currency.

d. Utang pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.295.340	1.295.340
Total	1.295.340	1.295.340
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,03%	0,03%

d. Due to related parties

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Others (each below Rp1 billion)	1.295.340	1.295.340
Total	1.295.340	1.295.340
Persentase terhadap Total Liabilities	0,03%	0,03%

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Investasi pada entitas asosiasi

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Gemilang Olahraga Indonesia	423.828	423.828
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	200.000	200.000
PT Sarana Intermedia Utama	199.862	199.862
PT Dinamika Usaha Mandiri	199.840	199.840
Total	1.023.530	1.023.530
Persentase terhadap Total Aset	0,01%	0,01%

e. Investment in associates

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Gemilang Olahraga Indonesia	423.828	423.828
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	200.000	200.000
PT Sarana Intermedia Utama	199.862	199.862
PT Dinamika Usaha Mandiri	199.840	199.840
Total	1.023.530	1.023.530
Persentase terhadap Total Assets	0,01%	0,01%

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2017
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	423.828	-	423.828
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	199.862	-	199.862
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	-	200.000
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	199.840	-	199.840
Total		1.023.530	-	1.023.530

PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Penambahan (Penjualan) Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional (Divestment) Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016	
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	770.262	(770.000)	(3.828)	3.566	-	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	594.091	(600.000)	(134)	6.043	-	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	557.898	(560.000)	-	2.102	-	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	415.933	-	7.895	-	423.828	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	200.000	-	(138)	-	199.862	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	-	-	-	200.000	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	200.000	-	(160)	-	199.840	PT Dinamika Usaha Mandiri
Total		2.938.184	(1.930.000)	3.635	11.711	1.023.530	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai investasi pada DMA sebesar nihil.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the value of the Company's investment in DMA is nil.

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities of associates as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Digital Media Asia	82.042.207	783.190.287	87.409.585	783.283.659	PT Digital Media Asia
PT Gemilang Olahraga Indonesia	21.020.097	21.908.000	24.013.606	19.998.000	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Viva Sport Indonesia 2	16.799.640	15.000.400	16.799.640	15.000.400	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Viva Sport Indonesia 4	3.208.108	873.293	3.208.108	873.293	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	1.596.241	11.464	1.596.241	11.464	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Dinamika Usaha Mandiri	457.050	-	457.409	-	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	456.900	-	456.900	-	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	446.346	-	446.346	-	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
Total	126.026.588	820.983.445	134.387.835	819.166.816	Total

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for the year ended March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017 Tiga Bulan/ Three Months		31 Maret 2016 / March 31, 2016 Tiga Bulan/ Three Months		
	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	
PT Digital Media Asia	-	(5.397.615)	-	(73.116.552)	PT Digital Media Asia
PT Viva Sport Indonesia 4	-	-	-	(3.128)	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	-	-	-	(813)	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	-	-	-	(36)	PT Viva Sport Indonesia 2
Total	-	(5.397.615)	-	(73.120.529)	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

- f. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,		
	2017	2016	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Dewan Komisaris	1.613.669	1.743.037	Boards of Commissioners
Direksi	18.653.792	13.257.980	Boards of Directors
Total	20.267.461	15.001.017	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

- f. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

g. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada periode pelaporan:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	57.830.608	57.830.608	37.624.879	37.624.879	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.208.855	3.208.855	10.449.201	10.449.201	Restricted funds
Piutang usaha - neto	1.057.888.055	1.057.888.055	979.377.561	979.377.561	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	14.659.508	14.659.508	16.372.192	16.372.192	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	644.494.083	644.494.083	643.201.534	643.201.534	Due from related parties
Jaminan sewa	13.574.559	13.574.559	12.367.431	12.367.431	Rental deposits
FVTPL					FVTPL
Aset derivatif	28.645.013	28.645.013	17.830.795	17.830.795	Derivative assets
Aset keuangan AFS					AFS Financial Assets
Investasi jangka pendek	45.750.000	45.750.000	45.750.000	45.750.000	Short-term investments
Total Aset Keuangan	1.866.050.681	1.866.050.681	1.762.973.593	1.762.973.593	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	260.520.796	260.520.796	327.371.014	327.371.014	Trade payables
Utang lain-lain	5.861.723	5.861.723	5.741.107	5.741.107	Other payables
Beban masih harus dibayar	138.038.945	138.038.945	123.129.282	123.129.282	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.295.340	1.295.340	1.295.340	1.295.340	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	3.275.037.496	-	3.203.494.020	3.218.990.221	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	15.542.642	15.542.642	11.818.504	11.818.504	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.696.296.942	421.259.446	3.672.849.267	3.688.345.468	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the interim consolidated statement of financial position as of end of reporting period:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- (a) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- (b) Instrumen derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- (a) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- (b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi, jaminan sewa, investasi pada entitas asosiasi dan utang pihak berelasi).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- (a) Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- (b) Derivative instruments*

These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- (a) Long-term fixed-rate financial asset and liabilities (long-term bank loans and consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- (b) Other long-term financial assets and liabilities (due from related parties, rental deposits, investment in associates and due to related parties).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

31 Maret 2017 / March 31, 2017			
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 177.392 EUR 25	2.363.042 362	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD 240.887	3.208.855	Restricted funds
Piutang usaha	USD 18.809.127	250.556.376	Trade receivables
Aset derivatif	USD 2.150.365	28.645.013	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya	USD 48.551	646.754	Other non-current assets
Total		<u>285.420.402</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 3.751.974 EUR 147.920 SGD 827 HKD 0,6	49.980.045 2.104.609 7.885 1	Trade payables
Utang lain-lain	USD 9.556 EUR 1.552	127.293 22.084	Other payables
Beban masih harus dibayar	USD 1.375.499	18.323.023	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD 160.844.040	2.142.603.459	Long-term bank loans
Total		<u>2.213.168.399</u>	Total
Liabilitas - Neto		<u>(1.927.747.997)</u>	Liabilities - Net

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

31 Desember 2016 / December 31, 2016				
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	171.266	2.301.133	Cash and cash equivalents
	EUR	56	794	
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	777.702	10.449.201	Restricted funds
Piutang usaha	USD	22.566.433	303.202.595	Trade receivables
Aset derivatif	USD	1.327.091	17.830.795	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	305.709	Other non-current assets
Total			<u>334.090.227</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	4.896.536	65.789.852	Trade payables
	EUR	159.813	2.263.275	
	SGD	867	8.066	
	HKD	0,577	1	
	JPY	899.879.330	103.486.123	
Utang lain-lain	USD	98.394	1.322.027	Other payables
	EUR	788	11.164	
Beban masih harus dibayar	USD	1.541.368	20.709.820	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	160.844.040	<u>2.161.100.523</u>	Long-term bank loans
Total			<u>2.354.690.851</u>	Total
Liabilitas - Neto			<u>(2.020.600.624)</u>	Liabilities - Net

34. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

34. OPERATING SEGMENT

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

Business segment information of the Group was as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017				
	Tiga Bulan/ Three Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	664.224.837	908.540	-	665.133.377	External revenues
Pendapatan antar segmen	7.603.173	-	(7.603.173)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	671.828.010	908.540	(7.603.173)	665.133.377	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	216.808.658	293.199	(2.855.129)	214.246.728	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	265.141.235	358.563	(4.748.044)	260.751.754	General and administrative
Total Beban Usaha	481.949.893	651.762	(7.603.173)	474.998.482	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	189.878.117	256.778	-	190.134.895	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga				589.148	Interest income
Penghasilan sewa				1.066.060	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				188.595	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan				(122.169.083)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto				25.791.850	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(6.149.970)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				348.475	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(100.334.925)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				89.799.970	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(57.368.625)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				32.431.345	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA ASET					OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	4.106.847.607	11.303.769.208	(8.430.205.580)	6.980.411.235	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(1.163.958.031)	(6.762.860.939)	3.582.343.569	(4.344.475.401)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	20.475.095	83.498	-	20.558.593	Capital expenditures
Penyusutan	23.875.593	451.208	-	24.326.801	Depreciation

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret 2016 / March 31, 2016				
	Tiga Bulan/ Three Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	516.674.448	2.353.739	-	519.028.187	External revenues
Pendapatan antar segmen	110.023	-	(110.023)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	516.784.471	2.353.739	(110.023)	519.028.187	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi	158.743.266	723.010	(53.800)	159.412.476	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha	366.144.745	1.667.638	(163.825)	367.648.558	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	150.639.726	686.101	53.802	151.379.629	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga				302.223	Interest income
Penghasilan sewa				945.929	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				1.125.551	Gain on disposal of fixed assets
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi				(3.604)	Share in net losses of associates
Bunga dan beban keuangan				(123.657.109)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto				117.516.114	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(5.231.645)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				(91.120)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(9.093.661)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				142.285.968	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(47.714.566)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				94.571.402	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	3.301.256.629	9.088.882.442	(6.062.866.388)	6.327.272.683	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(1.206.126.830)	(5.520.224.428)	2.635.841.022	(4.090.510.236)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	17.383.899	62.745	-	17.446.644	Capital expenditures
Penyusutan	24.634.767	452.958	-	25.087.725	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 27).

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- 1) Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015 dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 sebesar Rp600.625 (Catatan 28).

- 2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan transpondernya kepada LM dengan kapasitas *bandwidth* 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- 1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder allocation service* (according to bookings and usage) to become *regular transponder rental* ("*regular transponder*"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the *transponder rental agreement*, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for *transponder* with *bandwidth capacity* 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015 and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017 with renewal options for the following year. CAT and Telkom agreed to extend the agreement from February 1, 2017 until January 31, 2020

Transponder lease charged to operations for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp600,625 (Note 28).

- 2) On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (*Indosat*), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a *bandwidth* of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. *Transponder rental fees* amounted to USD509,880 per year, including the use of *occasional transponders* of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018.

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp974.569 dan Rp983.663 (Catatan 28).

- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Implementasi pekerjaan *multiplexing* akan dimulai pada bulan Agustus 2014 dan berlaku selama dua (2) tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 15 Agustus 2016 dan berlaku selama 3 tahun.
- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.
- 6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum ± 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Transponder lease charged to operations for the three-months period ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp974.569 and Rp983,663, respectively (Note 28).

- 3) *On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement was to start and be valid for two (2) year from August 2014. This agreement was extended on August 15, 2016 and be valid for 3 year.*
- 4) *On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.*
- 5) *On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:*
 - a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and*
 - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.*
- 6) *On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of ± 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion.*

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- 7) Pada tanggal 12 Juni 2014, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**Per Bulan / Per Month
Dalam / In USD**

1 April 2014 - 30 Juni 2014	35.540
1 Juli 2014 - 30 Juni 2015	128.160
1 Juli 2015 - 30 Juni 2016	132.000
1 Juli 2016 - 30 Juni 2017	134.160

- 8) Pada tanggal 24 Agustus 2015, IMC dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan perjanjian tidak melebihi Rp122 miliar.

- 9) Pada tanggal 1 September 2015, IMC dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan lahan studio dengan luas antara lima belas hektar (15 Ha) sampai dengan dua puluh hektar (20 Ha) dan pembangunan studio. Nilai perolehan hak atas lahan Studio yang akan dibayarkan oleh IMC berkisar Rp8 juta sampai dengan Rp11 juta per meter persegi. Sedangkan untuk pembangunan studio nilai transaksi maksimal Rp132 miliar. Pada tanggal 29 Desember 2016, telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

Pada tanggal 26 Desember 2016, IMC dan SDM menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan atas unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayar oleh IMC sebesar Rp243 miliar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal sebesar Rp15 miliar.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- 7) On June 12, 2014, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons* and *entertainment daily feeds* until June 30, 2017, with license fee details as follows:

- 8) On August 24, 2015, IMC and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an assignment agreement to provide mini studio and studio equipment at several cities in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion.

- 9) On September 1, 2015, IMC and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide a studio plant among fifteen hectares (15 Ha) to twenty hectares (20 Ha) and studio construction. IMC will pay the rights cost acquisition about Rp8 million to Rp11 million per meter. And maximum studio construction amounting to Rp132 billion. On December 29, 2016, the agreement had been closed.

On December 26, 2016, IMC and SDM signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting Rp243 billion and maximum transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. ASET DERIVATIF

36. DERIVATIVE ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Instrumen			Instrument
Derivatif tidak dikategorikan sebagai lindung nilai: <i>Foreign exchange option</i>			<i>Derivative not designated as hedging instrument: Foreign exchange option</i>
Jumlah notional			<i>Total notional in US Dollar</i>
Dolar AS (angka penuh)	115.000.000	115.000.000	<i>(full amount)</i>
Mutasi			Movement
Saldo awal	17.830.795	3.956.792	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar pada derivatif	10.966.833	13.850.707	<i>Fair value changes on derivatives</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs	(152.615)	23.296	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir	28.645.013	17.830.795	Ending balance

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura menyetujui untuk mengadakan transaksi *foreign exchange option* atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosional transaksi sebesar USD115.000.000 (angka penuh) dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 Nopember 2017. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.230.000 (angka penuh) pada Credit Suisse AG, Cabang Singapura. MTM pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar USD2.150.365 dan USD1.327.091.

On January 20, 2014, the Company and Credit Suisse AG, Singapore Branch agreed to enter into foreign exchange option transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The transaction has a total notional amount of USD115,000,000 (full amount) with settlement period on November 6, 2017. In relation to the above agreement, the Company paid USD2,230,000 (full amount) to Credit Suisse AG, Singapore Branch. MTM as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD2,150,365 and USD1,327,091, respectively.

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

PENGELOLAAN PERMODALAN

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman bunga	3.275.037.496	3.203.494.020	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	15.542.642	11.818.504	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	3.290.580.138	3.215.312.524	<i>Total debt</i>
EBITDA	214.461.696	858.127.317	<i>EBITDA</i>
Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA	15,34	3,75	<i>Interest-bearing Borrowings to EBITDA</i>

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, derivatif aset, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan deposito berjangka	56.008.374	34.170.255	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.208.855	10.449.201	<i>Restricted funds</i>

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, short-term investments, restricted cash, trade and other receivables, derivative assets, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang usaha - neto	1.057.888.055	979.377.561	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	14.659.508	16.372.192	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	644.494.083	643.201.534	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	13.574.559	12.367.431	Other non-current assets
Aset keuangan FVTPL			Financial assets at FVTPL
Aset derivatif	28.645.013	17.830.795	Derivative asset
Aset keuangan AFS			AFS financial asset
Investasi jangka pendek	45.750.000	45.750.000	Short-term investments
Total	1.864.228.447	1.759.518.969	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

31 Maret 2017 / March 31, 2017							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables	
Kas di bank dan setara kas	57.830.608	-	-	-	57.830.608	Cash in bank and cash equivalents	
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.208.855	-	-	-	3.208.855	Restricted funds	
Piutang usaha	303.887.320	533.588.371	18.958.989	83.531.451	1.085.635.833	Trade receivables	
Piutang lain-lain	14.659.508	827.390	3.923.830	2.176.747	29.319.016	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	-	1.292.549	75.611.403	567.590.131	644.494.083	Due from related party	
Aset tidak lancar lainnya	57.327.089	-	-	-	57.327.089	Other non-current asset	
Aset keuangan FVTPL						Financial assets at FVTPL	
Aset derivatif	28.645.013	-	-	-	28.645.013	Derivative asset	
Aset keuangan AFS						AFS financial asset	
Investasi jangka pendek	45.750.000	-	-	-	45.750.000	Short-term investment	
Total	511.308.393	535.708.310	98.494.222	85.708.198	720.991.374	1.952.210.497	Total

31 Desember 2016 / December 31, 2016						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	37.624.879	-	-	-	37.624.879	Cash in bank and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.449.201	-	-	-	10.449.201	Restricted funds
Piutang usaha	171.086.717	536.781.385	16.008.495	135.717.754	979.377.561	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.225.878	-	-	15.146.314	16.372.192	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	75.611.403	-	567.590.131	643.201.534	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya	56.262.486	-	-	-	56.262.486	Other non-current asset

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Aset keuangan FVTPL							Financial assets at FVTPL
Aset derivatif	17.830.795	-	-	-	-	17.830.795	Derivative asset
Aset keuangan AFS							AFS financial asset
Investasi jangka pendek	45.750.000	-	-	-	-	45.750.000	Short-term investment
Total	340.229.956	612.392.788	16.008.495	135.717.754	702.519.655	1.806.868.648	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Jika Rupiah melemah melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan variabel lain tetap menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp57.832.440 dan Rp64.857.070 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 33.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

If Rupiah had weakened/strengthened by 3%, compared to the exchange rate as of March 31, 2017 and December 31, 2016 against other currencies in the income before tax with all other variables held constant would have increased/decreased approximately by Rp57832,440 and Rp64,857,070 for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sekitar Rp10,71 miliar dan Rp10,81 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya					
perolehan diamortisasi					
Utang usaha	260.520.796	160.371.222	100.149.574	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.861.723	5.861.723	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	138.038.945	138.038.946	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	3.275.037.497	218.335.833	327.503.750	2.729.197.914	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	17.848.663	6.371.841	10.195.077	1.281.745	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	1.295.340	-	-	1.295.340	Due to related parties
Total	3.698.602.964	528.979.565	437.848.401	2.731.774.999	Total

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on March 31, 2017 and December 31, 2016.

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/ decrease as of March 31, 2017 and December 31, 2016 of approximately Rp10,71 billion and Rp10.81 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

	31 Desember 2016 / December 31, 2016				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	327.371.014	82.732.169	244.638.845	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.741.107	5.741.107	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	123.129.282	123.129.282	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	3.203.494.020	213.566.268	320.349.402	2.669.578.350	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	13.674.901	-	2.875.503	10.799.398	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	1.295.340	-	-	1.295.340	Due to related parties
Total	3.674.705.664	425.168.826	567.863.750	2.681.673.088	Total

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH
FLOWS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	7.369.173	1.944.755	Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities